

ABSTRAK

Bahiyah, Khoridatul. 2012. **Pengaruh Posisi Biji pada Tongkol dan Suhu Penyimpanan terhadap Viabilitas Biji Jagung (*Zea mays* L.) pada Berbagai Umur Simpan.** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Suyono, MP. Pembimbing II: Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag.

Kata Kunci: Posisi Biji Pada Tongkol Jagung, Suhu, Umur Simpan biji, Viabilitas, Jagung (*Zea mays* L.)

Penurunan viabilitas biji selama penyimpanan merupakan fenomena yang umum terjadi pada setiap biji. Penurunan viabilitas tidak terjadi secara serentak dalam satu kemasan biji yang disimpan, tetapi secara berangsur-angsur dalam periode simpan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh posisi biji pada tongkol dan suhu penyimpanan terhadap viabilitas biji jagung (*Zea mays* L.) pada berbagai umur simpan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 (tiga) faktor. Faktor pertama adalah posisi biji pada tongkol jagung yaitu ujung, tengah, dan pangkal tongkol. Faktor kedua adalah suhu penyimpanan yaitu suhu kamar ($\pm 23-25^{\circ}\text{C}$), 3°C , dan 0°C . Faktor ketiga adalah umur simpan biji yaitu 0, 4, dan 8 bulan penyimpanan. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik ANAVA tiga jalur dan jika ada perbedaan maka diuji lanjut dengan BNT taraf signifikan 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan posisi biji pada tongkol jagung terhadap viabilitas biji bagian tengah memiliki viabilitas tertinggi. Perlakuan suhu penyimpanan terhadap viabilitas biji jagung penyimpanan pada suhu 0°C memiliki viabilitas tertinggi. Perlakuan lama penyimpanan biji terhadap viabilitas biji bahwa biji yang disimpan 0 bulan memiliki viabilitas tertinggi. Sedangkan antara posisi biji, suhu penyimpanan dan umur simpan biji berpengaruh terhadap viabilitas biji jagung, biji bagian ujung tongkol dengan penyimpanan suhu kamar ($\pm 23-25^{\circ}\text{C}$) selama 8 bulan memiliki viabilitas terendah.